

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti sajikan, serta dari kajian pustaka yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara kualitas media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut serta berlandaskan kajian teori yang relevan dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka peneliti ingin memperoleh data empiris sebagai upaya pembuktian hipotesis yang diajukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 14 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan SMA XIV Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah unggulan di wilayah Jakarta Timur yang memiliki fasilitas media pembelajaran yang lengkap namun belum dimanfaatkan dengan baik dalam proses belajar Ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2011. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu efektif kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 14 Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey merupakan suatu metode yang datanya diperoleh dari responden dengan kuesioner. Sedangkan alasan penelitian menggunakan pendekatan korelasional digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain.
3. Menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi.
4. Penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian yang tidak terlalu banyak.⁶⁷

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni kualitas media pembelajaran yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X. Kemudian minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Untuk menjangkau data tentang variabel bebas dan variabel terikat digunakan kuesioner.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Populasi dalam

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p.326

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2007), p.61

⁶⁹ *Ibid*, p.62

penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 14 Jakarta Timur tahun ajaran 2011 – 2012 dengan jumlah 830 siswa. Populasi terjangkau yaitu siswa kelas X, XI IPS, dan XII IPS sebanyak 504 siswa. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 20% dari populasi yaitu sebanyak 100 siswa. Hal ini berdasarkan teori Suharsimi Arikunto yaitu:

Bila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sedangkan bila subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁷⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling*. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa masing-masing sampel untuk setiap kelas harus proporsional dengan jumlah populasi. Berikut adalah tabel yang menerangkan tentang jumlah sampel yang akan dilaksanakan penelitian.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa SMA Negeri 14 Jakarta

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
X	280	$(280/504) \times 100$	56
XI IPS	111	$(111/504) \times 100$	22
XII IPS	113	$(113/504) \times 100$	22
Total	504		100 siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini ada 504 siswa masing kelas di ambil 20% untuk dijadikan sampel, cara pengambilan sampel dengan cara menulis nama siswa berdasarkan abjad, kemudian diambil sampel berdasarkan kelipatan 5 (20%). Dari pengambilan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 siswa.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.134

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kualitas media pembelajaran (variabel X) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y yang diolah berdasarkan kuesioner yang disebar ke siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Jakarta Timur.

1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah gambaran ketertarikan siswa pada mata pelajaran Ekonomi meliputi perasaan senang, perhatian tinggi terhadap pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan konsentrasi, keaktifan serta motivasi terhadap pelajaran Ekonomi yang dapat diketahui melalui tes minat dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor.

b. Definisi Operasional

Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi merupakan data primer yang datanya diambil dari jawaban kuesioner model skala Likert sebanyak 36 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator minat belajar siswa, yaitu perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat belajar siswa yaitu gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat belajar siswa, terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> •Kemauan untuk tahu lebih banyak •Motivasi belajar 	1, 2, 3, 6, 21, 30	4,12, 13 14, 34	1, 2, 12, 13, 14	1, 3 4,5,6	2 7
2. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> •Fokus terhadap bahan pelajaran •Memahami materi pelajaran •Konsentrasi dalam belajar 	7,9,10,27,33 36 8, 22	15,35,31,18 32 16, 17	9	8,9,13,14 15,17 18,19,21	10,11,12 16 20
3. Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> •Aktif belajar •Mengerjakan tugas 	10 25, 26, 29 5, 11, 20	19		22,23,24,26 27,28,29	25 30
Jumlah		36		6	30	

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan Skala Likert. Setiap butir pertanyaan

memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Minat Belajar Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen variabel minat belajar siswa dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model Skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat belajar siswa seperti pada tabel III.2

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel minat belajar siswa sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah instrumen disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 37 siswa di SMA Negeri 14 Jakarta.

Setelah instrumen diujicoba, langkah selanjutnya adalah melakukan proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 71$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 xi : Deviasi skor dari xi
 xt : Deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,325$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{S_t^2} \right] \quad 72$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes
 k : Cacah butir
 Si^2 : Varians skor butir
 St^2 : Varians skor total

Dari hasil perhitungan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk pengukuran dan 30 butir pernyataan lainnya dianggap valid. Dari perhitungan didapat nilai $r_{ii} = 0,927$ artinya

⁷¹ Djaali, Dkk, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), p.117

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), p.191

instrumen minat belajar siswa masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat belajar siswa.

2. Kualitas Media Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Kualitas media pembelajaran adalah mutu dari alat-alat dan bahan pembelajaran yang dibuat/digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran Ekonomi hingga dapat menarik minat belajar siswa. Kriteria penilaian media pembelajaran dikatakan berkualitas jika berkualitas dari segi isi, instruksional, serta teknis dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Kualitas media pembelajaran merupakan data primer yang datanya diambil dari jawaban kuesioner model skala tingkat sebanyak 30 butir pertanyaan yang mencerminkan subindikator kualitas media pembelajaran. Media pembelajaran yang diukur meliputi media visual (*chart*, papan tulis, modul, LKS, buku); media audio (kaset rekaman) serta media audiovisual (*power point*, film).

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Media Pembelajaran

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kualitas media pembelajaran adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kualitas media pembelajaran. Indikator variabel kualitas media pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Media Pembelajaran

Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Kualitas isi/materi	<ul style="list-style-type: none"> • Minat/perhatian • Efektif • Sistematis • Kejelasan uraian, 	7, 21 5,14, 18, 26 24, 31 22, 11	4	5	7, 21 14, 18, 26 24, 22	4
2. Kualitas Instruksional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan untuk belajar • Kualitas motivasi • Komunikatif 	1, 8, 9, 10, 16, 25, 28 15, 19, 23, 30 8, 12,	2	15	1, 8, 9, 10, 11 16, 25, 28 15, 19, 23 8, 12	2
3. Kualitas teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbacaan • Kualitas tampilan/tayangan • Sederhana dan memikat • Interaktif 	13 3, 20 6, 29 17, 27		3	13, 20 6, 5, 27 17, 29	3
Jumlah				3		29

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala Likert. Setiap butir pertanyaan memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.5
Skala penilaian untuk Kualitas Media Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Media Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen variabel kualitas media pembelajaran dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model Skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas media pembelajaran seperti pada tabel III.3

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kualitas media pembelajaran sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah instrumen disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 37 siswa di SMA Negeri 14 Jakarta.

Setelah instrumen diujicoba, langkah selanjutnya adalah melakukan proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}^{73}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 xi : Deviasi skor dari xi
 xt : Deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,325$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{S_t^2} \right]^{74}$$

Keterangan :

- r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes
 k : Cacah butir
 Si^2 : Varians skor butir
 St^2 : Varians skor total

Dari hasil perhitungan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk pengukuran dan 29 butir pernyataan lainnya dianggap valid. Dari perhitungan didapat nilai $r_{ii} = 0,911$ artinya instrumen kualitas media pembelajaran masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kualitas media pembelajaran.

⁷³ Djaali, Dkk, *op. cit*, p.117

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, p.191

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel digunakan untuk menggambarkan hubungan kedua variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Kualitas media pembelajaran

Variabel Y : Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

————→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara kedua variabel penelitian.⁷⁵ Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ } ^{76}$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

⁷⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.310

⁷⁶ *Ibid*, p. 312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad ^{77}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 ⁷⁸

Hipotesis :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_0 < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

⁷⁷ Sudjana, *op.cit*, p.315

⁷⁸ *Ibid*, p.466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Regresi dinyatakan berarti ataupun sangat berarti jika H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \quad (\text{regresi linier})$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \quad (\text{regresi tidak linier})$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,

Regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Tabel Anava⁷⁹

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁹ Sudjana, *op. cit.*, p.332

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 1993), p.170

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut.⁸¹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik

H_0 : $\beta = 0$

H_i : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Koefisien

korelasi signifikan jika H_0 ditolak atau dengan kata lain dapat disimpulkan

terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} .

⁸¹ Sudjana, *op.cit.*, p.377

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi product moment⁸²

⁸² S. Suprpto, *Metode Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), p.146